

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan khususnya bagi negara berkembang. Dimana pada saat berbagai kegiatan yang terfokus pada pengembangan, pendayagunaan sumber daya, potensi pariwisata, dan eksploitasi alam. Umumnya ketika negara berkembang harus mengembangkan sektor perekonomiannya untuk memperoleh pendapatan negara yang lebih baik, pariwisata menjadi pilihan yang tepat dimana setiap negara selalu memiliki ciri khas dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara maupun dalam negeri. Wisatawan merupakan seseorang atau kelompok yang melakukan kegiatan wisata dan hanya menghabiskan waktu yang cukup singkat di tempat tersebut untuk menikmati objek wisata yang ada(Afianto 2013:18,)

Namun pada tahun ini tepatnya, pada desember 2019 dunia sedang dilanda wabah virus corona(covid19) tentunya akibat dari wabah ini, banyak sektor dirugikan terutama sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor jasa berbasis kreatif. Indonesia dengan potensi pariwisata yang kaya, harusnya bisa memaksimalkan potensi yang dimilikinya untuk kesejahteraannya. Banyak pekerja yang bergerak pada bidang pariwisata di rumahkan akibat dampak wabah virus ini, destinasi wisata juga di tutup sampai waktu yang di tentukan. Hal ini membuat menurunnya devisa negara. Pandemi covid 19 yang melanda hampir 200 negara termasuk Indonesia telah membawa perubahan dunia

termasuk di sektor pariwisata yang di prediksi usai pandemi berakhir akan mengalami perubahan tren berwisata. Sektor pariwisata adalah sektor paling terdampak pandemi dan memiliki imbas pada sektor lain. Banyak penurunan wisata mancanegara baik di Indonesia maupun mancanegara dampak dari covid 19

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam Daya Tarik(DTW), sehingga tidak salah ketika Yogyakarta dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata, Daya Tarik Wisata (DTW) yang dimiliki oleh Provinsi Yogyakarta sangat beragam, mulai dari wisata alam, kuliner, seni dan budaya. Bahkan beberapa DTW tersebut merupakan wisata sejarah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis dalam bentuk jurnal dengan judul **PENGELOLAAN PASAR NGASEM YOGYAKARTA SEBAGAI DESTINASI WISATA PASCA PANDEMI COVID 19**. Penulis mengangkat Pasar Ngasem dengan tujuan mengenalkan potensi wisata yang dimiliki agar dapat di kenal masyarakat luas sehingga mendatangkan wisatawan yang banyak.

## **B. Rumusan Masalah**

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana Pengelolaan Pasar Ngasem Setelah Pandemi Covid-19?

2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata Pasar Ngasem?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pasar Ngasem di Yogyakarta Pasca Pandemi Covid-19

### **D. Tujuan Penelitian**

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan menambah pengetahuan tentang destinasi wisata.
2. Untuk mengetahui potensi sejarah yang terdapat pada destinasi wisata Pasar Ngasem.
3. Untuk mengetahui konsep pengelolaan yang digunakan di destinasi Pasar Ngasem .
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan destinasi Pasar Ngasem.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga

pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru tentang potensi yang terdapat pada destinasi Pasar Ngasem .
- c. Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan yang ada di destinasi Pasar Ngasem.

2. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan (STIPRAM)

- a. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya pengembangan destinasi Pasar Ngasem.
- b. Dapat memberikan pengetahuan, referensi, dan menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata, khususnya bagi mahasiswa.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan Peluang bagi masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam pengelolaan destinasi wisata Pasar Ngasem.
- b. Mengenalkan masyarakat terhadap pariwisata yang ada disekitarnya.

4. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Membantu mempromosikan destinasi Pasar Ngasem guna meningkatkan pendapatan daerah.
- b. Untuk membantu pemerintah dalam melihat kendala yang sudah atau akan terjadi dalam pengembangan destinasi Pasar Ngasem.